

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran guru dalam membimbing anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat yaitu memperbanyak anak mengenalkan berbagai kata, mengajak anak mengucapkan kata-kata dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik.
2. Dalam proses mengajarkan anak untuk berbahasa Indonesia guru menggunakan metode demonstrasi melalui pendekatan dan memperagakan serta memberikan contoh, agar anak berani berkomunikasi dengan baik, punya rasa percaya diri.
3. Peran guru dalam mengembangkan kemampuan Bahasa anak dikelompok B sangat penting dengan guru mengarahkan anak ketika mengerti dengan apa yang diberikan oleh guru maka guru menggunakan media seperti media pias huruf, pias kata dan pias gambar. Dari media tersebut guru menjelaskan dengan mudah mengarahkan anak untuk berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari apa yang peneliti simpulkan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya juga memberi peluang bagi anak didik untuk mencari, mengolah dan menemukan sendiri dalam memahami kosakata-kosakata baru dengan menggunakan berbagai kegiatan yang bervariasi dan disesuaikan dengan sarana belajar yang ada baik.
2. Bagi guru hendaknya mencoba melakukan kegiatan bermain sambil belajar dalam pembelajaran dengan teknik permainan yang lain, karena kegiatan bermain terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, dimana anak menjadi aktif, kreatif, dan tidak merasa jenuh dalam bermain memahami kosakata yang dapat membantu mereka berbahasa dengan baik dan lancar.
3. Bagi anak didik hendaknya diarahkan untuk tekun dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan bermain, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara anak yang dimilikinya ke arah yang optimal.
4. Bagi orang tua hendaknya selalu menstimulasi anak dengan berbagai kegiatan yang dapat mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak, selain mengajarkan Bahasa ibu (daerah) juga mengajarkan anak berbahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Maidar & Mukti. 2005. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Pikiran Rakyat, 27 Nov 2010. Ajip Rosidi: Penulis, budayawan
<http://www.mediaedukasi.com/2012/03/09>.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hurlock, Elizabeth. 2008. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ide Said, M. 2011. *Bunga Rampai Pengajaran Bahasa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Isjoni. 2009. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Kompas, 20 Februari 2010.
- Kompas, 11 November 2010
- Maleong, 2006:178. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* Bandung: Rosda Karya.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukti, Muhammad. "Seni Mengajar Bahasa pada Usia Anak-anak", dalam *Jurnal Ilda*, Vol. 3 No. 2 Jul-Des 2005 1 P3M STAIN Purwokerto.
- Mulyasa, 2005 : 35 "Peran guru dalam membimbing anak"
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraeni, Euis dan Agus Supriatna. 2005. *Penataran Tertulis Tipe A untuk Guru-Guru SLTP Jurusan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
(<http://tarmizi.wordpress.com/2009/03/08>)
- Reyhner, Utama 2010. *The Rock Point Community School*.
- Pateda, Lamsike. 2011. "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Berbahasa Lisan" dalam *Jurnal Irfani Gorontalo*. Vol. 6 No. 1 Oktober 2011.

- Pomalingo, Nelson. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Gorontalo: UNG Press.
- Yousda, Ine Amirman dan Zainal Arifin. 2001. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2005. *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Sardiman A.M., 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutama, I Made dan Suandi I Nengah. 2001. *Loyalitas-Bahasa Penutur Bahasa Bali terhadap Bahasanya*. Laporan Penelitian tidak Diterbitkan.
- Sutama, I Made. 2005. Menyelamatkan Bahasa Daerah Melalui Pengajaran, Tesis: Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Pendidikan Ganesha**
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, UNY Yogyakarta.
- Tachir. 2005. *Pandai Membaca dan Menulis (Petunjuk Guru)*. Jakarta: Depdikbud
- Umar, Salha. 2007. *Bahan Ajar Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah*. Surabaya: Diperbanyak oleh Karya Anda.

FOKUS PENELITIAN	SUB FOKUS	PEDOMAN WAWANCARA
Peran Guru dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Indonesia di kelompok B	<ol style="list-style-type: none"> 1. peran guru dalam membimbing anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat 2. Peran guru dalam mengajarkan anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat 3. Peran guru dalam mengarahkan anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat? 2. Bagaimana cara ibu guru membimbing anak agar dapat berbahasa Indonesia dengan tepat? 3. Mengapa ibu guru menggunakan cara tersebut? 4. Bagaimana upaya ibu guru mengajarkan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat? 5. Mengapa ibu guru menggunakan metode tersebut? 6. Apakah yang akan ibu guru lakukan dalam mengarahkan anak yang masih sulit berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat? 7. Kenapa ibu tertarik menggunakan media tersebut? 8. Kapan anak mulai berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat? 9. Dimana saja anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat? 10. Sejauh mana anak mulai menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Lampiran 2.**Catatan hasil wawancara****Hari/tanggal : Selasa-01-Mei-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Informan : Nurhasanah Janari S.Ag****Status : Guru Kelompok B****Pewawancara : Nurain DJakaria**

1. Apakah anak mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Sebagian anak belum mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat, karena masih terbiasa di rumah menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah)

2. Bagaimana cara ibu guru membimbing anak agar dapat berbahasa Indonesia dengan tepat?

Dengan cara mengenalkan anak nama-nama benda yang ada disekitar, mengenalkan anggota tubuh, keluarga, lingkungan serta menumbuhkan rasa percaya diri.

3. mengapa ibu guru menggunakan cara tersebut?

Dengan cara tersebut anak dapat mengenal dan mengingat sesuatu yang pernah dipelajari, Berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan lancar tanpa malu-malu walaupun masih sedikit salah.

4. Bagaimana upaya ibu guru mengajarkan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat?

Yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi,pendekatan kepada anak.melatih anak untuk berani menjawab agar terbiasa berbahasa Indonesia dengan tepat.

5. mengapa ibu guru menggunakan metode tersebut?

Dengan menggunakan metode tersebut dapat langsung mendekati anak,dengan member motivasi, menanyakan secara halus hal-hal yang belum dimengerti,memperagakan,memberikan contoh mengajak anak mengulangi kembali yang baru saja dipelajari.

6. Apakah yang akan ibu guru lakukan dalam mengarahkan anak yang masih sulit berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat?

Mengarahkan dengan menggunakan media pias huruf dan pias gambar sesuai tema,

7. Kenapa ibu tertarik menggunakan media tersebut?

Dengan menggunakan media pias huruf disertai dengan pias gambar,anak akan mudah mengerti sehingga anak akan bertanya tentang gambar tersebut dan sebagai guru membiasakan anak bertanya menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat. maka dari media tersebut anak akan bertanya-tanya tentang hal-hal yang belum diketahui dalam gambar tersebut.dan gurulah yang mengarahkan anak,sehingga anak akan mendengarkan guru berbahasa Indonesia dengan tepat.

8. Kapan anak mulai berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Sebagian anak mulai menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat, semenjak masuk dikelas B saya sebagai guru memperbanyak mengenalkan kata-kata sesuai tema, menambah kata-kata baru yang yang belum didapat dikelas A dengan menjelaskan secara positif.

9. Dimana saja anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat didalam kelas, pada saat bermain boneka-boneka juga mulai belajar sedikit-sedikit, dikantin juga sering saya ajak ngobrol menggunakan Bahasa Indonesia agar anak bisa belajar berbahasa dan terbiasa.

10. Sejauh mana anak mulai menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Anak kelompok B sudah mulai belajar menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat, dikarenakan sudah belajar berbahasa Indonesia dari kelompok A sebab semua belajar butuh tahap dan waktu agar bisa lebih baik.

Catatan hasil wawancara

Hari/tanggal : Rabu-02-Mei-2012
Waktu/pukul : 08.00-10.00
Informan : Pepi Baromah S.Ag
Status : Guru Kelompok A
Pewawancara: Nurain DJakaria

1. Apakah anak mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?
Sebagian anak masi melekat dengan bahasa ibu(daerah) dikarenakan usia masi 3 thn.
2. Bagaimana cara ibu guru membimbing anak agar dapat berbahasa Indonesia dengan tepat?
Dengan cara mengenalkan anak nama-nama benda yang ada disekitar
3. mengapa ibu guru menggunakan cara tersebut?
Dengan cara tersebut anak dapat mengenal dan mengingat sesuatu yang pernah dipelajari.
4. Bagaimana upaya ibu guru mengajarkan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat?
Yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi,pendekatan kepada anak.
5. mengapa ibu guru menggunakan metode tersebut?
Dengan menggunakan metode tersebut dapat langsung mendekati anak menanyakan secara halus apa yang belum dimengerti,mengulangi kembali

pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan perlahan sehingga bisa dipahami.

6. Apakah yang akan ibu guru lakukan dalam mengarahkan anak yang masih sulit berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat?

Mengarahkan dengan menggunakan media pias huruf dan pias gambar sesuai tema.

7. Kenapa ibu tertarik menggunakan media tersebut?

Dengan menggunakan media pias huruf disertai dengan pias gambar, anak akan mudah mengerti sehingga anak akan bertanya tentang gambar tersebut dan sebagai guru membiasakan anak bertanya menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat.

8. Kapan anak mulai berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Dikelas A masih sebagian kecil yang menggunakan Bahasa Indonesia karena usia yang masih 3-4 tahun, sebagian anak kelompok A menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat sewaktu semester dua akan masuk kelompok B.

9. Dimana saja anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Sebagian anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat didalam kelas.

10. Sejauh mana anak mulai menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Masih sebagian kecil anak yang menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat, karena butuh proses dari usia 3 tahun masih butuh banyak bimbingan agar anak bisa mengerti.

Catatan hasil wawancara**Hari/Tanggal : Kamis-03-mei-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Informan : Iyam Gaisi S.Pd.I****Status : Kepala sekolah****Pewawancara: Nurain DJakaria**

1. Apakah anak mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Sebagian anak belum mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.

2. Bagaimana cara ibu guru membimbing anak agar dapat berbahasa Indonesia dengan tepat?

Dengan cara Menumbuhkan rasa percaya diri kepada diri anak, mengajak berbicara secara halus dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.

3. mengapa ibu guru menggunakan cara tersebut?

Dengan cara tersebut anak akan berani mengeluarkan pendapat, tidak malu-malu untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang sudah berbahasa Indonesia dengan tepat.

4. Bagaimana upaya ibu guru mengajarkan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat?

Yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi, turun langsung.

5. mengapa ibu guru menggunakan metode tersebut?

Dengan menggunakan metode tersebut dapat langsung mendekati anak dalam mengajarkan menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat dengan melatih kosa kata yang sudah diketahui.

6. Apakah yang akan ibu guru lakukan dalam mengarahkan anak yang masih sulit berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat?

Mengarahkan dengan menggunakan media pias huruf dan pias gambar sesuai tema.

7. Kenapa ibu tertarik menggunakan media tersebut?

Dengan menggunakan media pias huruf disertai dengan pias gambar, anak akan termotivasi belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat. sehingga merangsang otak anak untuk bertanya-tanya tentang gambar tersebut. dan guru akan menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

8. Kapan anak mulai berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Semenjak mulai dibimbing, diajarkan, diarahkan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat oleh guru kelompok A dan kelompok B karena semua butuh tahap, dan ada juga 1-2 anak yang sudah dibiasakan orang tua menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.

9. Dimana saja anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Ada anak didalam kelas sudah terbiasa berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat, ada juga ditempat bermain belajar berbicara Bahasa Indonesia dengan tepat.

10. Sejauh mana anak mulai menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Sudah sebagian besar anak mulai belajar menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat, karena butuh proses dari usia 3thn hingga usia 6 untuk dibiasakan.

Lampiran 3.

Data Observasi

1. Proses komunikasi antara guru dan anak didik menggunakan bahasa Indonesia.
2. Proses bimbingan guru dalam berbahasa Indonesia dengan tepat pada saat pembelajaran
3. Proses bimbingan guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan cara pengenalan.
4. Proses pada saat guru mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat.
5. Proses pada saat guru mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat menggunakan metode demonstrasi.
6. Proses arahan guru terhadap anak yang masih sulit menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.
7. Proses pada saat guru mengarahkan menggunakan media pias huruf dan pias kata.
8. Proses pada waktu anak berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat?

Semenjak mulai dibimbing, diajarkan, diarahkan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat oleh guru kelompok A dan kelompok B karena semua butuh tahap, dan ada juga 1-2 anak yang sudah dibiasakan orang tua menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.

9. Proses ditempat anak menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat pada saat berbicara.
10. Proses pembahasan sejauh mana anak yang mulai menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.

Catatan lapangan hasil observasi**Hari/tanggal : Senin-9-April-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo****Observer : Nurain DJakaria****Objek yang diobservasi: Proses komunikasi antara guru dan anak didik menggunakan bahasa Indonesia.****Deskripsi :**

Peneliti mengamati adanya Proses komunikasi antara kepala sekolah dan anak didik, guru kelompok A dan anak didik, guru kelompok B dan anak didik menggunakan bahasa Indonesia.

Refleksi :

Hubungan yang damai dan jalinan komunikasi yang menimbulkan keceriaan anak didik, menggambarkan anak-anak mengungkapkan perasaan yang menyenangkan, walaupun terdapat anak yang masih menggunakan bahasa Indonesia bercampur bahasa ibu (bahasa daerah).

Catatan lapangan hasil observasi**Hari/tanggal : Selasa-10-April-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo****Observer : Nurain DJakaria****Objek yang diobservasi : Proses bimbingan guru dalam berbahasa Indonesia dengan tepat pada saat pembelajaran.****Deskripsi**

Peneliti juga mengamati proses bimbingan guru pada saat pembelajaran dikelompok A dan fokus penelitian dikelompok B

Refleksi :

Pada prinsipnya proses pembelajaran dikelompok A masih perlu banyak bimbingan dari guru untuk belajar berbahasa Indonesia dengan tepat dikarenakan usia yang masih 3-4 tahun,dikelompok B guru membimbing dengan kesabaran dengan pengenalan kata,karena anak yang sudah usia 5-6 tahun sudah mulai sulit untuk diatur memerlukan pengertian dari guru.

Catatan lapangan hasil observasi**Hari/tanggal : Rabu-11-April-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo****Observer : Nurain DJakaria****Objek yang diobservasi : Proses bimbingan guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan cara pengenalan kata.****Deskripsi**

Peneliti mengamati proses bimbingan guru dengan menggunakan cara pengenalan kata kepada anak.

Refleksi

Bimbingan guru dikelompok B berlangsung dengan baik,ada anak yang masih sulit dibimbing untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan guru menggunakan cara mengenalkan kata sesuai tema,guru mengulangi kata yang sulit untuk dipahami anak sehingga anak bisa mengerti.

Catatan lapangan hasil observasi**Hari/tanggal : Kamis-12-April-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo****Observer : Nurain DJakaria****Objek yang diobservasi : Proses pada saat guru mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat.****Deskripsi**

Peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran yang ada dikelas,guru mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat.

Refleksi

Kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan suasana yang penuh semangat,guru mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan metode demonstrasi,guru yang melakukan pendekatan kepada anak didik.

Catatan lapangan hasil observasi

Hari/tanggal : Senin-16-April-2012

Waktu/pukul : 08.00-10.00

Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo

Observer : Nurain DJakaria

Objek yang diobservasi : Proses pada saat guru mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat menggunakan metode demonstrasi.

Deskripsi

Peneliti mengamati guru pada saat mengajarkan anak dengan menggunakan metode demonstrasi,dengan guru memperagakan langsung kepada anak tugas yang akan dikerjakan.

Refleksi

Guru turun langsung mendekati anak agar anak bisa mengerti dan paham terhadap apa yang diajarkan guru,dalam mengajarkan berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat guru mengulangi kata yang dipelajari dan melakukan Tanya jawab dengan anak satu persatu.

Catatan lapangan hasil observasi**Hari/tanggal : Selasa-17-April-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo****Observer : Nurain DJakaria****Objek yang diobservasi : Proses arahan guru terhadap anak yang masih sulit menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.****Deskripsi**

Peneliti mengamati proses arahan guru pada saat anak didik mengalami kesulitan dalam berbicara menggunakan bahasa indonesia.

Refleksi

Terlihat ada anak yang berbahasa Indonesia bercampur bahasa ibu(bahasa daerah).Guru mengarahkan anak dengan media pias gambar.guru menjelaskan media gambar yang ada dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

Catatan lapangan hasil observasi**Hari/tanggal : Rabu-18-April-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo****Observer : Nurain DJakaria****Objek yang diobservasi : Proses pada saat guru mengarahkan menggunakan media pias huruf dan pias gambar.****Deskripsi**

Peneliti mengamati proses guru mengarahkan anak yang masih bingung dan kurang berani menanggapi pertanyaan ibu guru.

Refleksi

Pengarahan yang diberikan guru dengan menggunakan media pias gambar, seperti yang terjadi dikelompok B, tentang maze, kambing mencari jejak untuk pulang, dimana tempat kambing? apakah di didalam sangkar atau didalam rumah? sebagian anak masih bingung, guru membantu dengan menggunakan media pias gambar. guru menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian. Sehingga ada anak menjawab walau sedikit malu dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat.

Catatan lapangan hasil observasi**Hari/tanggal : Kamis-19-April-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo****Observer : Nurain DJakaria****Objek yang diobservasi : Proses pada waktu anak berbicara menggunakan
Bahasa Indonesia dengan tepat****Deskripsi**

Peneliti juga mengamati Bahasa anak yang berkembang dikelompok A dan kelompok B pada saat berbicara.

Refleksi

dikelompok A yang masih perlu banyak dibimbing untuk belajar mengenal kata-kata dalam bentuk bahasa Indonesia. Dikelompok B perkembangan Bahasa sudah mulai belajar menggunakan Bahasa Indonesia dan masih perlu diarahkan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.

Catatan lapangan hasil observasi**Hari/tanggal : Senin-23-April-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo****Observer : Nurain DJakaria****Objek yang diobservasi : Proses ditempat anak menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat pada saat berbicara.****Deskripsi**

Peneliti mengamati anak yang sedang bercakap-cakap dengan guru pada saat dikelas, bercakap-cakap dengan teman sebaya pada saat bermain diluar kelas.

Refleksi

Ada anak yang berbicara dengan guru sudah menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat tapi masih lamban dan perlahan mengucap kata, ada anak yang bercakap-cakap dengan temanya pada saat bermain diluar kelas berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan percaya diri. ada anak yang sedang membeli makanan tapi masih bercampur Bahasa ibu (bahasa daerah).

Catatan lapangan hasil observasi**Hari/tanggal : Selasa-24-April-2012****Waktu/pukul : 08.00-10.00****Lokasi : TK DEWI SRI Desa Sidodadi.Kec.Boliyohuto.Kab.
Gorontalo****Observer : Nurain DJakaria****Objek yang diobservasi Proses pembahasan sejauh mana anak yang mulai menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.****Deskripsi**

Peneliti melakukan pengamatan berbahasa anak dikelompok A dan kelompok B,sejauh mana anak mulai menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.

Refleksi

Anak dikelompok A yang masih banyak bimbingan dari guru untuk mengenal kosa kata yang memerlukan waktu untuk belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat,dan dikelompok B yang sudah belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia, butuh banyak arahan dari guru untuk lebih mengerti dan paham berbahasa Indonesia dengan tepat.

Lampiran 4

Data dokumentasi

1. Wawancara peneliti kepada kepala sekolah
2. Wawancara peneliti kepada guru kelompok B
3. Wawancara peneliti kepada Guru kelompok A
4. Proses guru kelompok B membimbing, mengajarkan, mengarahkan anak menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat.



Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelompok B.Ibu Nurhasanah

Janari,S.Ag





Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelompok A.Ibu Pepi Boromah S.Pd



Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah.Ibu Iyam Gaisi,S.Pd.I



Proses pada saat Guru kelompok B membimbing anak dalam pengenalan kata.



Proses pada saat Guru kelompok B mengajarkan anak dengan menggunakan metode demonstrasi.



Proses pada saat Guru kelompok B mengarahkan anak dengan menggunakan media gambar. Sehingga anak mengeluarkan pendapat tentang gambar tersebut.

DINAS PENDIDIKAN NASIONAL KAB.GORONTALO
CABANG DINAS DIKNAS KEC.BOLIYOHUTO
TK DEWI SRI 1 SIDODADI
Alamat : Jalan Bendungan desa sidodadi kec.Boliyohuto.kab.Gorontalo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/TK DEWI SRI 1/13/V/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK DEWI SRI 1 Desa Sidodadi,dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Nurain Djakaria
Nim : 153 408 145
Program Studi : S1 Pendidikan Anak Usia Dini

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian dilembaga pendidikan ini sehubungan dengan penulisan skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B TK Dewi Sri 1 Desa Sidodadi Kec.Boliyohuto.Kab.Gorontalo”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Boliyohuto,29 Mei 2012
Kepala TK DEWI SRI 1 Sidodadi

Iyam Gaisi,S.Pd.I
NIP.19620811 198603 2014

BIODATAKU



Nurain Djakaria, Lahir di Boliyohuto pada tanggal 24 Januari Tahun 1990, dari pasangan Dani Djakaria dan Asmin Rivai. Mengawali Pendidikan formal di TK DEWI SRI 1 Desa Sidodadi. Kec. Boliyohuto. Kab. Gorontalo, dan tamat tahun 1996, kemudian masuk di SDN 1 Sidodadi tamat tahun 2002, kemudian melanjutkan ke MTS Sidomulyo dan tamat pada tahun 2005, setelah lulus melanjutkan ke MA Boliyohuto dan lulus pada tahun 2008 dengan nilai memuaskan. Dengan Motivasi ingin menjadi seorang Guru yang sayang pada anak-anak usia dini saya mendaftar kuliah di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2012.